
NOTA DINAS

NOMOR 4/IJ-IND.5/PW/I/2022

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Hal : Laporan PP39 Triwulan IV Inspektorat IV Tahun 2021
Lampiran : 1 Berkas
Tanggal : 07 Januari 2022

Dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Pemerintah (PP) No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan, bersama ini kami sampaikan Laporan PP 39 Triwulan IV Inspektorat IV Tahun 2021.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Plt. Inspektur IV



Liliek Widodo

Tembusan

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV INSPEKTORAT JENDERAL
TRIWULAN IV TAHUN 2021**

**INSPEKTORAT IV
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, Januari 2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan IV TA 2021 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan IV Tahun 2021.

Dalam rangka monitoring capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi keuangan yang telah tercapai selama triwulan IV TA 2021, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang didapatkan dari sistem, kami sampaikan pula paparan/narasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat IV. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat IV, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas Inspektorat IV.

Jakarta, Januari 2022

Plt. Inspektur IV



Liliek Widodo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM.....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021.....	5
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
C. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	13
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	18
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	21
D. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	22
BAB IV PENUTUP.....	23
LAMPIRAN FORM A.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil, Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan

pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;

3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2021 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh kebijakan pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2021, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusi pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sisitem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efesiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangkamenjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta penguatan industri;
3. Mewujudkan sisitem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, professional dan akuntabel;
4. Meningkatkan professional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat, Pengawasan, dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia dan Tekstil, Pusat Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV**. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi**.

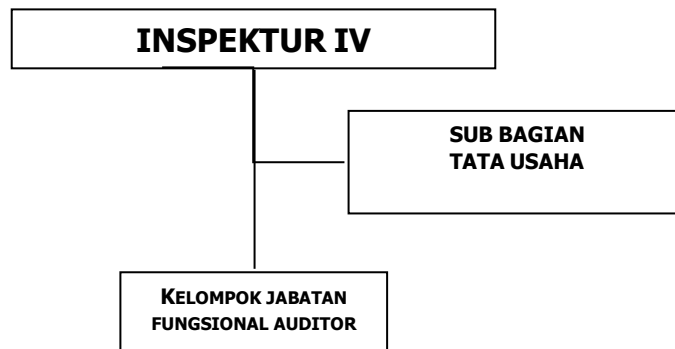
Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV**.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Pada tahun 2021 Triwulan IV, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 17 (tujuh belas) orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 14 (empat belas) orang Auditor, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, dan 1 (satu) orang fungsional umum.



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan " Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV", dengan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV tahun 2021

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan	Laporan Hasil Audit Kinerja dan Audit Khusus
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	Diselenggarakan tiap semester untuk Reviu Laporan Keuangan/ BMN Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV dan BA BUN Kementerian Perindustrian. Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2023. Diselenggarakan Sepanjang tahun untuk reviu revisi anggaran.
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan	Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas

Anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.1.505.000.000,- dengan output kegiatan sebagaimana dijelaskan di atas.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Inspektorat IV Tahun 2021

KODE	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	VOLUME	PAGU AKHIR
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV		1.505.000.000
1844.TAK	Layanan Pengawasan Internal		1.505.000.000
1844.TAK.001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	5 Laporan	281.965.000
051	Audit Program dan Kegiatan Ditjen Industri Agro		87.865.000
052	Audit Program dan Kegiatan Ditjen IKFT		38.910.000
053	Audit Program dan Kegiatan Ditjen KPAII		22.750.000
054	Audit Kegiatan Pusat P3DN		17.440.000
055	Audit Khusus		115.000.000
1844.TAK.002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	17 Laporan	234.035.000
051	Reviu LK-BMN Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		215.410.000
052	Reviu RKA-KL Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		18.625.000
1844.TAK.004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1 Laporan	867.760.000
051	Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		867.760.000
A	Koordinasi Pengawasan Intern/Ekstern Inspektorat IV		242.880.000
B	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker		624.880.000
1844.TAK.005	Anggaran Satuan Kerja Inspektorat IV	1 Laporan	108.050.000
1844.TAK.006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV	5 Laporan	13.190.000
	TOTAL		1.505.000.000

Pada Triwulan IV tahun 2021 terdapat pemotongan anggaran sebesar Rp.275.000.000,-. Dari semula di Triwulan III tahun 2021 sebesar Rp.1.780.000.000,- sebesar menjadi sebesar Rp.1.505.000.000,-.

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat IV pada tahun 2021 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat IV adalah:

Perspektif Pemangku Kepentingan:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Perspektif Proses Bisnis Internal:

- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.
- Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

Perspektif Kelembagaan:

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui **Audit Program Prioritas dan Program, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, dan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV.**
- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif melalui **Anggaran Satuan Kerja dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV**
- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien dilakukan secara paralel dengan kegiatan lain sehingga tidak ada pengalokasian perencanaan program dan anggaran sendiri.

C. Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat IV yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat IV dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perspektif Pemangku Kepentingan				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	1.4 %	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV* (IKU)	8 %	Audit Program Prioritas dan Program
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85 %	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	91,5%	Audit Program Prioritas dan Program
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	LEVEL 3	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko
Perspektif Proses Bisnis Internal				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	77%	Audit Program Prioritas dan Program
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Sekretariat Inspektorat Jenderal *)IKU	75%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Barang dan Jasa

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perspektif Kelembagaan				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	90%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Indikator kinerja pada perspektif pemangku kepentingan sebagian besar dijadikan pula sebagai **indikator kinerja utama (IKU)**.

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021, target output kegiatan Inspektorat IV per triwulan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Target Kegiatan Inspektorat IV per Triwulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	TARGET TW II	TARGET TW III	TARGET TW IV
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan		2	2	1
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	4	2	9	2
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan				1
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan			1	
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	2	1	1	1

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil yang Telah Dicapai

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2021, Inspektorat IV mencapai realisasi fisik sebesar 100%, selama Triwulan IV tahun 2021 capaian realisasi fisik sebesar 11,35% yang terdiri dari:

1. Audit Program Prioritas dan Program
 - Terlaksananya audit tujuan tertentu kegiatan Pengadaan Masker
 - Tersusunnya Laporan audit tujuan tertentu Hannover Messe
 - Terlaksananya Audit Kinerja Ditjen KPAII
2. Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran
 - Terlaksananya reviu L/K Triwulan III
 - Terlaksananya Reviu RKAKL TA 2022 Ditjen Industri Agro, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, PPIH, P4DN
 - Terlaksananya Reviu revisi Ditjen Industri Agro, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, PPIH, P4DN
3. Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Terlaksananya kegiatan konsultasi dan pengawasan pada kegiatan sebagai berikut:

 - Terlaksananya Pengawasan pelaksanaan kegiatan halal award PPIH
 - Terlaksananya Pengawasan kegiatan penilaian BMN Ditjen Industri Agro di madiun, magetan, solo
 - Terlaksananya Pengawasan Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Gula Impor
 - Terlaksananya Pengawasan Kegiatan The 2nd Regional Conference on Industrial Development Ditjen KPAII
 - Terlaksananya Pengawasan Evaluasi P3DN dan Integrasi Data Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian/Lembaga
 - Terlaksananya Pengawasan Evaluasi P3DN dan Integrasi Data Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian/Lembaga
 - Terlaksananya Pengawasan Kegiatan Verifikasi Kebutuhan Bahan Baku Jagung Untuk Industri Makanan Dalam Rangka Perbaikan Alur Alir Material Bahan Baku Industri Ditjen Industri Agro
 - Terlaksananya Pengawasan Kegiatan Verifikasi Kebutuhan Komoditas Perikanan Sebagai Bahan Baku dan Bahan Penolong Bagi Industri Tahun 2021 Ditjen Industri Agro

4. Anggaran Satuan Kerja
 - Tersusunnya PKPT tahun 2022
5. Evaluasi Kegiatan
 - Tersusunnya Laporan PP39 TW III tahun 2021;

Tabel 5 Sasaran dan Capaian Kinerja Inspektorat IV Triwulan I Hingga Triwulan IV

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	Realisasi TW III	Target TW IV	Realisasi TW IV	Realisasi s.d. TW IV	KEGIATAN/OUTPUT
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan	3 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	5 Laporan	- Audit Kinerja Ditjen KPAAI - Audit P4DN
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	15 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	17 Laporan	- Reviu Revisi Anggaran dan DIPA Satker cakupan tugas Inspektorat IV - Reviu RKAKL Pagu Indikatif - Reviu L/K triwulan III
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	- Pendampingan dan Pengawasan lainnya (pendampingan kegiatan pengawasan pimpinan dsb)
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan	1 Laporan			1 Laporan	Revisi Anggaran TA 2021 dan penyusunan PKPT TA 2022
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	5 Laporan	Laporan PP 39 triwulan III 2021

Berdasarkan data aplikasi SAS, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan IV tahun 2021 adalah 30,5% atau sebesar Rp. 460.449.071,-. Total realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV mencapai 99,80% atau sebesar Rp. 1.502.064.005,-

Tabel 6 merupakan perhitungan realisasi kegiatan fisik dan keuangan berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja DIPA TA 2021 Inspektorat IV dan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN Inspektorat IV TA 20201

Tabel 6 Perhitungan Manual Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Tiwulan IV Inspektorat IV Tahun 2021 (berdasarkan pengajuan)

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	s/d Triwulan Lalu			Triwulan IV			Sampai dengan Triwulan IV			Sisa Anggaran s/d Triwulan IV	
		Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan	%	J u m l a h	%
Audit Program Prioritas dan Program	281.965.000	65,00	154.256.145	54,71	35,00	126.406.107	44,83	100,00	280.662.252	99,56	1.302.748	0,46
Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	234.035.000	94,12	220.087.758	94,04	5,88	13.896.500	5,94	100,00	233.984.258	99,98	50.742	0,02
Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	867.760.000	92,00	580.693.780	66,92	8,00	285.758.821	32,93	100,00	866.452.601	99,85	1.307.399	0,15
Anggaran Satuan Kerja	108.050.000	97,00	76.947.500	71,21	3,00	31.080.000	28,76	100,00	108.027.500	99,98	22.500	0,02
Evaluasi Kegiatan	13.190.000	81,00	9.629.751	73,01	19,00	3.307.643	25,08	100,00	12.937.394	98,08	252.606	1,92
TOTAL	1.505.000.000	88,58	1.041.614.934	69,21	11,35	460.449.071	30,59	100,00	1.502.064.005	99,80	2.935.995	00,20

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kegiatan

Capaian kinerja Inspektorat IV triwulan IV tahun 2020 dan dikaitkan dengan indikator kinerja dalam mendukung sasaran strategis Inspektorat Jenderal, antara lain dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sbb:

- Terlaksananya audit tujuan tertentu kegiatan Pengadaan Masker
- Tersusunnya Laporan audit tujuan tertentu Hannover Messe
- Terlaksananya Audit Kinerja Ditjen KPAII
- Terlaksananya reviu L/K Triwulan III
- Terlaksananya Reviu RKAKL TA 2022 Ditjen Industri Agro, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, PPIH, P4DN
- Terlaksananya Reviu revisi Ditjen Industri Agro, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, PPIH, P4DN
- Terlaksananya kegiatan konsultasi dan pengawalan pada kegiatan sebagai berikut:
 - Terlaksananya Pengawalan pelaksanaan kegiatan halal award PPIH
 - Terlaksananya Pengawalan kegiatan penilaian BMN Ditjen Industri Agro di Madiun, Magetan, Solo
 - Terlaksananya Pengawalan Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Gula Impor
 - Terlaksananya Pengawalan Kegiatan The 2nd Regional Conference on Industrial Development Ditjen KPAII
 - Terlaksananya Pengawalan Evaluasi P3DN dan Integrasi Data Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian/Lembaga
 - Terlaksananya Pengawalan Evaluasi P3DN dan Integrasi Data Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian/Lembaga
 - Terlaksananya Pengawalan Kegiatan Verifikasi Kebutuhan Bahan Baku Jagung Untuk Industri Makanan Dalam Rangka Perbaikan Alur Alir Material Bahan Baku Industri Ditjen Industri Agro
 - Terlaksananya Pengawalan Kegiatan Verifikasi Kebutuhan Komoditas Perikanan Sebagai Bahan Baku dan Bahan Penolong Bagi Industri Tahun 2021 Ditjen Industri Agro
- Tersusunnya PKPT tahun 2022
- Tersusunnya Laporan PP39 TW III tahun 2021;
- Tingkat Penyerapan anggaran yang pada triwulan IV 2021 adalah 26,18% atau sebesar Rp. 393.995.002,-.

Analisis Capaian TAPKIN

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat IV yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat IV menetapkan indikator kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasaraannya di perspektif pemangku kepentingan, hasil dari capaian indikator kinerja sampai dengan triwulan IV (Oktober s.d. Desember) Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian.
 - a. Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
BPK telah *me-release* hasil pemeriksaan pada tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana Laporan Nomor 7b/LHP/XV/05/2021 sbg berikut:
 - Realisasi Anggaran Kemenperin TA 2020: Rp 1,975,729,108,365
 - Temuan BPK: Rp 653,625,627.60
 - maka, batas toleransi temuan= temuan BPK /realisasi Anggaran Belanja Kemenperin TA 2020 jadi, batas toleransi temuan material: 0.033% telah mencapai target
 - b. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV
Menurut data yang diterima dari bagian pengelolaan tindak lanjut sekretariat Inspektorat Jenderal, hingga tanggal 31 Desember 2021 belum ada rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti.
 - c. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti
Berdasarkan laporan pengaduan masyarakat yang disusun oleh tim klinik Itjen, selama tahun 2021, tidak terdapat aduan masyarakat yang berkadar pengawasan yang diteruskan kepada Inspektorat IV dan harus ditindaklanjuti oleh unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV, sehingga dapat dikatakan jika capaian indikator pada triwulan ini adalah 100%.
 - d. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV
Berdasarkan data tindak lanjut yang di terima dari Sekretariat Inspektorat Jenderal per 23 Desember 2021. Posisi tindak lanjut rekomendasi temuan Inspektorat IV adalah sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah Rekomendasi	Rekomendasi Ditindaklanjuti	Rekomendasi Belum Ditindaklanjuti
1	Ditjen KPAII	172	147	25
2	P4DN	18	2	16
3	Ditjen Industri Agro	65	57	8
4	Ditjen IKFT	30	28	2
Total Rekomendasi		285	234	51

Dari data di atas dapat dihitung persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh satker, yaitu total rekomendasi di bagi jumlah rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti dikali 100%.

$$\text{Persentase rekomendasi ditindaklanjuti} = \frac{234}{285} \times 100\% = 82,11 \%$$

2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
 - a. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian
Berdasarkan hasil penilaian mandiri dan Quality Assurance oleh Tim Quality Assurance, nilai MRI Kementerian mencapai 2,62 dan beada pada Level 3.
3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif
 - a. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan
Seluruh pelaksanaan pengawasan telah sesuai dengan standar pelaksanaan pengawasan, namun pengukurannya dilakukan oleh sekretariat Inspektorat Jenderal melalui penyebaran kuisiner kepuasan pelanggan.
 - b. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer
Pada pelaksanaan Audit Kinerja pada Ditjen KPAII dan Pusat P3DN, Tim Audit telah menggunakan 5 aplikasi, yaitu SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKAKL. Penyusunan PKA, KKA, dan LHA menggunakan Ms. Office. Sehingga Penerapan TABK sebesar 100%.
4. Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri.
 - a. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Sekretariat Inspektorat Jenderal *)IKU
Indikator ini merupakan indikator tambahan dari penambahan sssaran strategis pada revisi Renstra Inspektorat Jenderal bulan Desember tahun 2021, sehingga indikator ini baru dievaluasi dan diperhitungkan realisasi capaiannya pada triwulan IV tahun 2021.

Total besaran anggaran Inspektorat IV pada tahun 2021 jika dibagi berdasarkan AKUN adalah seperti table di bawah ini.

AKUN	JUDUL AKUN	PAGU	%	REALISASI	%
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	4.500.000	0,30%	4.372.620	0,29%
521211	Belanja Bahan	65.480.000	4,35%	65.414.000	4,35%
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	27.330.000	1,82%	27.285.000	1,81%
522151	Belanja Jasa Profesi	17.700.000	1,18%	17.700.000	1,18%
522192	Belanja Penanganan Covid	120.000.000	7,97%	118.828.649	7,90%
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.152.620.000	76,59%	1.151.344.842	76,50%
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26.880.000	1,79%	26.880.000	1,79%
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5.190.000	0,34%	4.938.894	0,33%
521213	Honor Kegiatan	85.300.000	5,67%	85.300.000	5,67%
ToTal		1.505.000.000		1.502.064.005	

Akun yang terdapt pada Anggaran Inspektorat IV tahun 2021 yang diperhitungkan pada indikator ini ada 3, yaitu akun Belanja Bahan (521211), Akun Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (524119), dan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811).

Realisasi capaian pada indikator ini dapat dihitung dengan menambahkan total realisasi akun 521211, ditambah 524119 dan 521811 dibagi dengan total anggaran akun 521211, ditambah 524119 dan 521811, yaitu:

$$\frac{65.414.000+27.285.000+ 4.938.894}{98.000.000} = \frac{97.637.894}{98.000.000} = 99,63\%$$

$$\frac{65.480.000+27.330.000 + 5.190.000}{98.000.000}$$

5. Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.
 - a. Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Berdasarkan PKPT 2021, pada Triwulan V terdapat 7 kegiatan, yaitu Reviu LK Triwulan III, Penyusunan PKPT 2022, kegiatan pengawalan di 5 unit kerja. Pada triwulan ini juga diselesaikannya audit kinerja P4DN, audit kinerja Ditjen KPAII, Audit tujuan tertentu pengadaan masker.

$$\text{Capaian} = \frac{18,6+11}{34} = \frac{29,6}{34} = 87\% \text{ (s.d.triwulan III)}$$

$$\text{Capaian} = \frac{29,6+7+0,4+1+1+1+1}{41} = \frac{41}{41} = 100\% \text{ (s.d.triwulan IV)}$$

- b. Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Dari seluruh Penugasan yang telah dijalankan oleh Inspektorat IV pada Triwulan IV yaitu sebanyak 117 Surat Tugas, seluruh SDM pengawasan telah menjalankan tugas sesuai dengan peran yang seharusnya.

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan IV

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Perspektif Pemangku Kepentingan								
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	1.4 %	0,033%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan 	1.383.760.000	1.381.099.111	99,81%
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV *(IKU)	8 %	0%	Audit Program Prioritas dan Program	281.965.000	280.662.252	99,56%
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85 %	100%	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan	-	-	-
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	82,11%	Audit Program Prioritas dan Program	281.965.000	280.662.252	99,56%

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
		cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)						
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	LEVEL 3	LEVEL 3	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	-	-	-
Perspektif Proses Bisnis Internal								
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	100%	- Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1.383.760.000	1.381.099.111	99,81%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	77%	100%	Audit Program Prioritas dan Program	281.965.000	280.662.252	99,56%
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan	75%	99,63%	Pengadaan Barang Dan Jasa Inspektorat IV	98.000.000	97.637.894	99,63%

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
	dan jasa Dalam Negeri	Barang dan Jasa di Sekretariat Inspektorat Jenderal *)IKU						
Perspektif Kelembagaan								
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	94%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan 	1.505.000.000	1.502.064.005	99,80%
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	90%	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan 	1.383.760.000	1.381.099.111	99,81%

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

- e. Pada triwulan IV tahun 2021, kendala yang dirasa Inspektorat IV yaitu Banyaknya penugasan dari Kementerian yang bersifat mendadak dan adanya pemotongan anggaran, memuat pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai PKPT. Pembagian yang tidak jelas terkait pengelolaan tindaklanjut temuan internal, turut menjadi kendala dalam mencapai target salah satu perkin yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV. Capaian yang ditargetkan untuk tahun 2021 adalah sebesar 91,50%, sedangkan realisasi capaian target sebesar 82,11%.

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada triwulan IV ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa menyusun anggaran dan PKPT lebih fleksibel sehingga pelaksanaan kegiatan pengawasan selanjutnya tidak mengalami kendala dan berkoordinasi dengan Sekretariat Inspektorat dan Inspektorat lain agar pedoman pengelolaan tindaklanjut dilakukan penyesuaian.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode triwulan IV tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan data aplikasi SAS, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan IV tahun 2021 adalah 30,5% atau sebesar Rp. 460.449.071,-. Total realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV mencapai 99,80% atau sebesar Rp. 1.502.064.005,-

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan triwulan IV Banyaknya penugasan dari Kementerian yang bersifat mendadak dan adanya pemotongan anggaran, memuat pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai PKPT. Pembagian yang tidak jelas terkait pengelolaan tindak lanjut temuan internal, turut menjadi kendala dalam mencapai target salah satu perkin yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV. Capaian yang ditargetkan untuk tahun 2021 adalah sebesar 91,50%, sedangkan realisasi capaian target sebesar 82,11%. Namun demikian terhadap kendala yang dialami, Inspektorat IV Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa menyusun anggaran dan PKPT lebih fleksibel sehingga pelaksanaan kegiatan pengawasan selanjutnya tidak mengalami kendala dan berkoordinasi dengan Sekretariat Inspektorat dan Inspektorat lain agar pedoman pengelolaan tindak lanjut dilakukan penyesuaian.

Demikian Laporan Inspektorat IV periode triwulan IV Tahun 2021, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

————— o0o —————



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
INSPEKTORAT IV
(Aplikasi Form A)
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006)**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
INSPEKTORAT IV**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Insj**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Liliek Widodo
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja		-	1.505.000	460.449		29 Laporan
Total		-	1.505.000	460.449		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja	79,73	69,21	84,05	88,58	20,27	30,59	15,95	11,42	100,00	99,80	100,00	100,00	DKI JAKARTA
Jumlah	79,73	69,21	84,05	88,58	20,27	30,59	15,95	11,42	100,00	99,80	100,00	100,00	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta, Januari 2022

Plt. Inspektur IV



Liliek Widodo